

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan secara empiris adanya Pengaruh prinsip *good governance* dan kompetensi aparatur desa terhadap pengelolaan dana desa di desa-desa Kecamatan Way Lima. Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan kriteria sampel yaitu sekretaris desa, kepala desa, bendahara, bpd dan kaur perencanaan. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Pada penelitian ini juga alat analisis yang digunakan adalah program SPSS V.20. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa prinsip transparansi, prinsip partisipasi dan kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, sedangkan prinsip akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada desa-desa di Kecamatan Way Lima, Kab.Pesawaran.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, Penerapan prinsip *Good Governance* yang diteliti berfokus pada prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa terfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap, dan pada tahap pengelolaan dana desa, yang akan diteliti pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

5.3 Saran

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas dan prinsip partisipasi, sehingga untuk penelitian selanjutnya agar membahas seluruh prinsip *good governance*.
- 2) Penelitian ini hanya membahas pengelolaan teknis dana desa berdasarkan Permendagri 113 tahun 2014 yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk membahas komponen pengelolaan dana desa secara detail dan mendalam termasuk untuk tahapan pembinaan dan pengawasan.
- 3) Lokasi yang dilakukan oleh peneliti hanya satu kecamatan, untuk penelitian selanjutnya agar lokasi penelitian diperluas.